

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MIN 1 Tanah Laut

Sejarah berdirinya MIN 1 Tanah Laut ini pada tahun 1995 karena pada saat itu sarana pendidikan belum memadai atau terlalu jauh dari desa Kurau Utara Kecamatan Bumi Makmur oleh karena itu berdirilah madrasah ini hingga sekarang

Saat ini MIN 1 Tanah Laut dikepalai oleh H. Husni Mubarak, S.Pd. silahirkan di Kurau pada tanggal 15 Juni 1979, beliau merupakan lulusan SI PMTK IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2006 dan diangkat menjadi kepala madrasah sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MIN 1 Tanah Laut
- b. Nomor Statistik Madrasah : 111163010003
- c. NPSN : 60728585
- d. Tahun Berdirinya : 1995
- e. Alamat Lengkap : Jl Swadaya RT. 09 RW. 03 Ds. Kurau
Utara Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut
- f. NPWP Madrasah : 00.2555.587.8-732.000
- g. Nama Kepala Madrasah : H. Husni Mubarak, S.Pd.

h. No Telp/HP : 085248614884

2. Visi dan Misi MIN 1 Tanah Laut

a) Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu dan berakhlak dan peduli lingkungan

b) Misi

- 1) Memberikan pelayanan prima pendidikan yang mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter bangsa.
- 2) Memacu siswa untuk berkompetensi dalam mengembangkan multiple intelegents (berbagai kecerdasan) yang berkomprensif.
- 3) Menciptakan kultur budaya yang Islami yang diterapkan dalam prakter kehidupan sehari-hari.
- 4) Menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa-siswi melalui keteladanan uswatun hasanah yang di perankan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersama orang tua dan masyarakat menetapkan lingkungan Madrasah yang clean, green and healty, serta kondusif untuk mendukung terwujud peserta didik yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah.

B. Keadaan Guru MIN 1 Tanah Laut Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten

Tanah Laut

Berikut adalah nama-nama guru wali kelas dan staf tata usaha MIN 1 Tanah Laut.

Tabel VI Pengurus MIN 1 Tanah Laut Tahun 2021

NO	NAMA	STATUS KEPEGAWA IAN	JABATAN
1	H. HUSNI MUBARAK S. Pd. I	PNS	Kepala Madrasah
2	MUSLIPAH, S. Pd. I	PNS	Wali Kelas 2 B
3	MARHAMAH, S. Pd. I	PNS	Wali Kelas 4 A
4	MASTIAH, S. Pd. I	PNS	Wali Kelas 3 B
5	ZAKARIA, S. Pd. I	PNS	Wali Kelas 2 A
6	FITRIANI, S. Pd. I	PNS	Wali Kelas 1 B
7	AINUL WARDAH, S. Pd. I	PNS	Wali Kelas 4 B
8	TUTI WARTINI, S. Pd	PNS	Wali Kelas 1 A
9	SARBANI, S. Pd. I	PNS	Wali Kelas 5 B
10	ABD WAHID, S. Pd. I	PNS	Guru Qur'an Hadits
11	ASMAWIATI ULFAH, S. Pd. I	PNS	Guru Akidah Akhlak
12	ARIPIN, S. Pd. I	PNS	Guru Fiqih
13	WARDAH, S. Pd. I	PNS	Wali Kelas 6 B
14	RADHIAH, S. Pd. I	PNS	Wali Kelas 6 A
15	NURMANSYAH,	PNS	Guru Pkn
16	MARIADI, S.Pd.I	GT	Guru Pjok Kelas 4, 5, 6
17	ARBAYAH M, S.Pd.I	GT	Guru Ski
18	NORLIANI, S.Pd.I	GT	Wali Kelas 3 A

19	KHAIRI AULIA RAYHANI, S. Pd	GT	Guru Pjok Kelas 1, 2, 3
20	ROSYEDA HAMID, S. Pd	GT	Wali Kelas 5 A
21	FAHNIDA AULIA, S. Pd	GT	Guru Bahasa Arab
22	NASRULLAH, S.Pd.SD	PTT	Tata Usaha
23	AULIA ULFAH	PTT	Perpustakaan
24	RAHMAWATI, S. Kom	PTT	Perpustakaan
25	SITI JULEHA, S. Pd	PTT	Tata Usaha
26	MILAWATI, S. Pd	PTT	Tata Usaha
27	SAMSUL BAHRI	PTT	Keamanan / Security

1. Latar Belakang Guru Fikih

Biodata Guru Fikih

Nama : Aripin, S.Pd.I.

TTL : Tanah Laut, 2 April 1972

Riwayat Sekolah : MI Handil Labuan Amas
: MTs Pangeran Antasari Martapura
: MAN Pangeran Antasari Martapura
: STAI Al-Jami Banjarmasin

Riwayat Mengajar : MI Handil Labuan Amas
: MIN 1 Tanah Laut

C. Sarana dan Prasarana

Berikut adalah tabel sarana dan fasilitas di sekolah yang menjadi tempat penelitian.

Tabel VII Sarana dan Fasilitas MIN 1 Tanah Laut Tahun 2021

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	12	12	-
2	Ruang Guru	1	1	-
3	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-
4	Ruang UKS	1	1	-
5	Ruang TU	1	1	-
6	Komputer	5	5	-
7	LCD	1	1	-
8	Kursi	250	250	-
9	Meja	259	259	-

D. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Data Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 1 Tanah Laut

- a. MIN 1 Tanah Laut menerapkan pembelajaran daring mulai 1 Maret 2020 hingga sampai sekarang tanggal 05 April 2021 masing menerapkan pembelajaran dari rumah.

- b. Wawancara tentang dampak Pandemi Covid-19 bagi sekolah MIN 1 Tanah Laut beliau mengatakan, yang pertama tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka berakibat banyak target dari pembelajaran yang tercapai yang telah ditentukan oleh pemerintah maupun kurikulum MIN 1 Tanah Laut. Yang kedua, banyak keluhan dari orang tua tentang pembelajaran daring

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Fikih di MIN

1 Tanah Laut, yaitu:

- a. Kelas IV MIN 1 Tanah Laut ini ada 2 Kelas yaitu, kelas IVA dan IVB, dan yang mengajar mata pelajaran Fikih dikelas IV ini beliau sendiri yaitu bernama Aripin, S.Pd.I., lahir pada tanggal 2 April 1972, beliau bertugas sejak tahun 2014 sampai sekarang, latar pendidikan beliau yaitu STAI Al-Jami Banjarmasin dan mendapat gelar S.Pd.I.
- b. Sebelumnya beliau pernah mengajar di MI Handil Labuan Amas, menjadi guru honorer selama 14 tahun.
- c. Menurut hasil wawancara dengan guru Fikih mengenai bagaimana motivasi siswa mengikuti pembelajaran Fikih selama pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut beliau mengatakan, suasana mengajar selama pandemi Covid-19 memang berbeda tidak dipungkiri sebagian siswa yang mengikuti pembelajaran online agak kurang bersemangat karena ada beberapa hal pertama

kurangnya vasilitas HP android untuk siswa saat mengikuti pembelajaran di sekolah dan kadang-kadang siswa menggunakan HP untuk membuka hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Namun masih banyak siswa yang semangat saat mengikuti pembelajaran Fikih selama pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut seperti rajinya siswa yang menanyakan tugas-tugas melalui media sosial (WhatsApp), siswa antusias menerima soal berita untuk mengumpulkan tugas dan sebagian siswa juga rajin menonton video dan juga mendegarkan rekaman suara sebagai bahan pelajaran.

- d. Menurut hasil wawancara dengan guru Fikih mengenai kendala saat mengajar selama pandemi Covid-19 beliau mengatakan, karena masih ada siswa yang tidak mempunyai HP jadi agak sulit untuk memberitahu informasi tentang pembelajaran dan kouta internet yang terbatas bagi siswa.

2. Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Fikih Selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut

a. Data tentang Motivasi Belajar

Setelah menyebarkan angket kepada anggota sampel yakni siswa kelas IV MIN 1 Tanah Laut yang berjumlah 34 orang. Berdasarkan hasil angket, wawancara dan dokumentasi sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian

rumusan masalah pada bab terdahulu, berikut disajikan data-data kerkenaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sejak tanggal 25 Maret 2021, sampai 25 Mei 2021 peneliti mencari data tentang motivasi belajar siswa melalui angket yang dapat dilihat pada table berikut:

1) Data tentang Motivasi Instrinsik

- a) Mempunyai perasaan senang ketika belajar Fikih selama Pandemi Covid-19?

Berdasarkan angket yang diperoleh data tentang mempunyai persaan senang ketika belajar Fikih selama Pandemi Covid-19 seperti pada table berikut:

Table VIII Distribusi frekuensi tentang mempunyai perasaan senang ketika belajar Fikih selama Pandemi Covid-19

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	17	50%
2	Sering	10	29,4%
3	Kadang-Kadang	7	20,6%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan table diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah siswa selalu mempunyai perasaan senang ketika belajar Fikih selama Pandemi Covid-19 dengan persentase 50%

- b) Apakah anda mengikuti pelajaran Fikih karena suka pada gurunya walaupun selama Pandemi Covid-19?

Berdasarkan angket yang diperoleh data tentang mengikuti pelajaran Fikih karena suka pada gurunya walaupun selama Pandemi Covid-19 seperti pada table berikut:

Table IX Distribusi frekuensi tentang mengikuti pelajaran Fikih karena suka gurunya walaupun selama Pandemi Covid-19

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	23	67,6%
2	Sering	6	17,6%
3	Kadang-Kadang	5	14,7%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan table diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah selalu mengikuti pelajaran Fikih karena suka pada gurunya walaupun selama Pandemi Covid-19 dengan presentase 67,6%

- c) Apakah anda tetap belajar walaupun tidak saat pembelajaran Fikih selama Pandemi Covid-19?

Berdasarkan angket yang diperoleh data tentang tetap belajar walaupun tidak saat pembelajaran Fikih selama Pandemi Covid-19 seperti pada tabel berikut:

Tabel X Distribusi frekuensi tentang tetap belajar walaupun tidak saat pembelajaran Fikih selama Pandemi Covid-19

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	18	52,9%
2	Sering	8	23,5%
3	Kadang-Kadang	8	23,5%
4	Tidak Pernah	-	-

Jumlah	34	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan hamper setengah siswa selalu tetap belajar walaupun tidak saat pembelajaran Fikih selama Pandemi Covid-19, dengan presentasi 52,9%

- d) Apakah anda rajin membaca materi Fikih selama Pandemi Covid-19?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang rajin membaca materi Fikih selama Pandemi Covid-19 seperti pada tabel berikut:

Tabel XI Distribusi frekuensi tentang rajin membaca materi Fikih selama Pandemi Covid-19

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	9	26,5%
2	Sering	7	20,6%
3	Kadang-Kadang	18	52,9%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa kadang-kadang rajin membaca materi Fikih selama Pandemi Covid-19, dengan presentase 52,9%

- e) Apakah anda mengerjakan PR Fikih dengan tepat waktu selama Pandemi Covid-19?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengerjakan PR Fikih dengan tepat waktu selama Pandemi Covid-19 seperti pada tabel berikut:

Tabel XII Distribusi frekuensi tentang mengerjakan PR Fikih dengan tepat waktu selama Pandemi Covid-19.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	22	64,7%
2	Sering	9	26,5%
3	Kadang-Kadang	3	8,8%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu mengerjakan PR Fikih dengan tepat waktu selama Pandemi Covid-19, dengan presentase 64,7%

- f) Apakah anda mengerjakan tugas Fikih yang diberikan oleh guru selama Pandemi Covid-19?

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang mengerjakan tugas Fikih yang diberikan oleh guru selama Pandemi Covid-19 seperti pada tabel berikut:

Tabel XIII Distribusi frekuensi tentang mengerjakan tugas Fikih yang diberikan oleh guru selama Pandemi Covid-19

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	9	26,5%
2	Sering	25	73,5%
3	Kadang-Kadang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa mengerjakan tugas Fikih yang diberikan oleh guru selama Pandemi Covid-19, dengan presentase 73,5%

- g) Apakah anda merasa senang jika diberikan PR pelajaran Fikih oleh guru selama Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang merasa senang jika diberikan PR pelajaran Fikih oleh guru selama Pandemi Covid-19 seperti pada tabel berikut:

Tabel XIV Distribusi frekuensi merasa senang jika diberikan PR pelajaran Fikih oleh guru selama Pandemi Covid-19

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	23	67,6%
2	Sering	8	23,5%
3	Kadang-Kadang	3	8,8%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu merasa senang jika diberikan PR pelajaran Fikih oleh guru selama Pandemi Covid-19, dengan presentase 67,6%

- h) Apakah anda merasa senang ketika belajar Fikih walaupun dari selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang merasa senang ketika belajar Fikih walaupun dari selama Pandemi Covid-19 seperti pada tabel berikut:

Tabel XV Distribusi frekuensi tentang merasa senang ketika belajar Fikih walaupun dari selama Pandemi Covid-19.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	6	17,6%
2	Sering	6	17,6%
3	Kadang-Kadang	22	64,7%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa kadang-kadang merasa senang ketika belajar Fikih walaupun dari selama Pandemi Covid-19, dengan presentase 64,7%

- i) Apakah anda menguasai pelajaran Fikih yang diajarkan oleh guru selama Pandemi Covid-19?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menguasai pelajaran Fikih yang diajarkan oleh guru selama Pandemi Covid-19 seperti pada tabel berikut:

Tabel XVI Distribusi frekuensi tentang menguasai pelajaran Fikih yang diajarkan oleh guru selama Pandemi Covid-19.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	7	20,6%
2	Sering	4	11,8%
3	Kadang-Kadang	23	67,6%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan lebih dari setengah siswa kadang-kadang menguasai pelajaran Fikih

yang diajarkan oleh guru selama Pandemi Covid-19, dengan presentase 67,6%

j) Apakah anda memperhatikan apabila guru sedang menjelaskan walaupun selama Pandemi Covid-19?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memperhatikan apabila guru sedang menjelaskan walaupun selama Pandemi Covid-19 seperti pada tabel berikut:

Tabel XVII Distribusi frekuensi tentang memperhatikan apabila guru sedang menjelaskan walaupun selama Pandemi Covid-19

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	21	61,8%
2	Sering	11	32,4%
3	Kadang-Kadang	2	5,9%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu memperhatikan apabila guru sedang menjelaskan walaupun selama Pandemi Covid-19, dengan presentase 61,8%

k) Apakah anda ingin pintar dengan belajar Fikih?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang ingin pintar dengan belajar Fikih seperti pada tabel berikut:

Tabel XVIII Distribusi frekuensi tentang ingin pintar dengan belajar Fikih

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	26	76,5%
2	Sering	4	11,8%
3	Kadang-Kadang	4	11,8%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu ingin pintar dengan belajar Fikih, dengan presentase 76,5%

- 1) Apakah anda menginginkan nilai tinggi apabila bisa menyelesaikan soal Fikih?

Berdasarkan hasil angket diperoleh tentang menginginkan nilai tinggi apabila bisa menyelesaikan soal Fikih seperti pada tabel berikut:

Tabel XIX Distribusi frekuensi tentang menginginkan nilai tinggi apabila bisa menyelesaikan soal Fikih

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	27	79,4%
2	Sering	5	14,7%
3	Kadang-Kadang	2	5,9%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu menginginkan nilai tinggi apabila bisa menyelesaikan soal Fikih, dengan presentase 79,4%

m) Apakah anda sangat antusias dalam berkeinginan untuk menguasai pelajaran Fikih?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang sangat antusias dalam berkeinginan untuk menguasai pelajaran Fikih seperti pada tabel berikut:

Tabel XX Distribusi frekuensi tentang tentang sangat antusias dalam berkeinginan untuk menguasai pelajaran Fikih

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	4	11,8%
2	Sering	9	26,5%
3	Kadang-Kadang	21	61,8%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa kadang-kadang sangat antusias dalam berkeinginan untuk menguasai pelajaran Fikih, dengan presentase 61,8%

n) Apakah anda bersikap baik kepada guru dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan walaupun belajar dari rumah?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang bersikap baik kepada guru dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan walaupun belajar dari rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel XXI Distribusi frekuensi tentang bersikap baik kepada guru dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan walaupun belajar dari rumah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	25	73,5%
2	Sering	5	14,7 %
3	Kadang-Kadang	4	11,8%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu bersikap baik kepada guru dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan walaupun belajar dari rumah, dengan presentase 73,5%

a. Data tentang Motivasi Eksrinsik

- a) Apakah orang tua selalu memberikan dukungan selama pembelajaran Fikih saat belajar dari rumah?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang orang tua selalu memberikan dukungan selama pembelajaran Fikih saat belajar dari rumah seperti pada tabel berikut:

Tabel XXII Distribusi frekuensi tentang orang tua selalu memberikan dukungan selama pembelajaran Fikih saat belajar dari rumah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	29	85,3%
2	Sering	3	8,8%
3	Kadang-Kadang	2	5,9%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu orang tua selalu memberikan dukungan selama pembelajaran Fikih saat belajar dari rumah, dengan presentase 85,3%

b) Apakah guru memberikan nilai jika anda dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang guru memberikan nilai jika anda dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru seperti pada tabel berikut:

Tabel XXIII Distribusi frekuensi tentang guru memberikan nilai jika anda dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	25	73,5%
2	Sering	9	26,5%
3	Kadang-Kadang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu diberi nilai jika dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru, dengan presentase 73,5%

c) Apakah guru memberikan pujian pada siswa yang dapat menyelesaikan soal yang diberikan?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang guru memberikan pujian pada siswa yang dapat menyelesaikan soal yang diberikan seperti pada tabel berikut:

Tabel XXIV Distribusi frekuensi tentang guru memberikan pujian pada siswa yang dapat menyelesaikan soal yang diberikan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	12	35,3%
2	Sering	19	55,9 %
3	Kadang-Kadang	3	8,8%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa sering diberi pujian apabila dapat menyelesaikan soal yang diberikan, dengan presentase 55,9%

d) Apakah anda diberi hukuman apabila tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan?

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memberikan hukuman apabila tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan seperti pada tabel berikut:

Tabel XXV Distribusi frekuensi tentang guru memberikan hukuman apabila tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	5	14,7%
2	Sering	2	5,9%
3	Kadang-Kadang	3	8,8%
4	Tidak Pernah	24	70,6%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan lebih dari setengah siswa tidak pernah diberi hukuman apabila tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan, dengan presentase 70,6%

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap angket yang mengukur tingkat motivasi siswa terhadap pelajaran Fikih, dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket pada tabel berikut:

Pada tabel distribusi frekuensi (Lampiran) tersebut tampak bahwa nilai motivasi tertinggi adalah 72 dan terendah 49.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai nilai pada kriteria sedang dari motivasi belajar tersebut yaitu terbukti dengan presentasi 64,7 % yaitu sebanyak 22 orang

b. Data tentang Hasil Belajar Fikih

Data hasil penelitian penulis yang didapat dari dokumen rekapitulasi (Lampiran)

Dari tabel mengenai hasil belajar yang telah disajikan, kemudian dianalisis untuk mengetahui prestasi siswa dengan mengelompokkan data tersebut dalam 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, sangat

rendah. Adapun kriteria yang dipakai pada MIN 1 Tanah Laut yang terdapat dalam laporan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel XXVI Kategori Hasil Belajar Fikih

Skor	Kriteria Nilai
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
20 ke bawah	Sangat Rendah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel dapat dilihat frekuensi dan presentase dari siswa yang tergolong memiliki hasil belajar yang termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XXVII Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	2	5,8%
2	Tinggi	23	67,6%
3	Sedang	8	23,5%
4	Rendah	1	2,9%
5	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai nilai yang cukup tinggi dalam pelajaran Fikih, karena yang memiliki kriteria sangat tinggi 5,8 % (2 siswa) dari jumlah keseluruhan sampel 34 siswa, yang memiliki kriteria tinggi 67,6% (23 siswa),

yang memiliki kriteria sedang 23,5% (8 siswa), dan kriteria rendah 2,9% (1 siswa).

3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Fikih selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut

Bahwa r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} baik pada taraf 1% maupun 5%. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi “ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Fikih dikelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut” **Ditolak**. Sedangkan Hipotesis (H_0) yang berbunyi. “tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Fikih dikelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut” **Diterima**.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak ada (tidak dapat) pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Fikih dikelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut.

Untuk hasilnya dapat dilihat pada analisis data.

E. Analisis Data

1. Hasil Analisis Data tentang Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Fikih

Mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa kelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut (variabel X) terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut (variabel Y), maka penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan memasukan data-data yang diperoleh kedalam tabel yaitu:

Tabel XXVIII Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	53	60	3180	2809	3600
2	49	76	3724	2401	5776
3	60	80	4800	3600	6400
4	59	36	2124	3481	1296
5	59	60	3540	3481	3600
6	55	76	4180	3025	5776
7	65	80	5200	4225	6400
8	53	64	3392	2809	4096
9	60	68	4080	3600	4624
10	55	76	4180	3025	5776
11	51	60	3060	2601	3600
12	52	68	3536	2704	4624
13	59	70	4130	3481	4900
14	55	60	3300	3025	3600
15	59	60	3540	3481	3600
16	59	68	4012	3481	4624
17	72	76	5472	5184	5776
18	59	60	3540	3481	3600
19	59	80	4720	3481	6400
20	59	72	4248	3481	5184
21	59	80	4720	3481	6400
22	56	76	4256	3136	5776
23	59	70	4130	3481	4900
24	59	60	3540	3481	3600
25	51	80	4080	2601	6400
26	58	70	4060	3364	4900
27	54	72	3888	2916	5184
28	55	84	4620	3025	7056
29	54	72	3888	2916	5184
30	59	60	3540	3481	3600
31	59	80	4720	3481	6400
32	59	88	5192	3481	7744
33	59	68	4012	3481	4624
34	64	72	4608	4096	5184

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
N 34	∑X=1957	∑Y=2382	∑XY=137212	∑X ² =113277	∑Y ² = 170204

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan hasil belajar fikih siswa kelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mean dari tingkat Motivasi belajar siswa

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_X = \frac{1957}{34} = 58 \text{ dibulatkan}$$

Nilai motivasi belajar siswa kelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut adalah 58 dengan berpedoman pada kriteria motivasi belajar pada bab III, maka tingkat motivasi belajar berada pada kriteria sedang.

- b. Mean dari hasil belajar Fikih

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M_Y = \frac{2382}{34} = 70,05$$

Nilai hasil belajar siswa kelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut adalah 70,05. Dengan berpedoman pada kriteria hasil belajar pada bab III, maka tingkat hasil belajar berada pada kriteria tinggi.

2. Hasil Analisis Data tentang Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Fikih

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut, maka harus menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan Angka Kasar, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{34 \times 137212 - (1957)(2382)}{\sqrt{\{34 \times 113277 - (1957)^2\} \{34 \times 170204 - (2382)^2\}}} \\
 &= \frac{4.665.208 - 4.661.574}{\sqrt{(3.851.418 - 3.829.849)(5.786.936 - 5.673.924)}} \\
 &= \frac{3.634}{\sqrt{21.569 \times 113.012}} \\
 &= \frac{3.634}{\sqrt{2.437.555.828}} \\
 &= \frac{3.634}{49.371,609} \\
 &= 0,073
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diperoleh perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,073.

F. Interpretasi Data

Untuk memberikan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi ada 2 cara yaitu:

1. Interpretasi secara Kasar atau Sederhana

Dari perhitungan diatas, telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,073. Jika diperhatikan, maka angka koefisien korelasi yang telah diperoleh tidak bertanda negative. Ini berarti korelasi antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (hasil belajar Fikih) terdapat pengaruh yang searah, dengan istilah terdapat korelasi yang positif diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh, yaitu 0,073 ternyata terletak diantara $0,00 < 0,200$ (lihat pada bab iii) yang dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong sangat rendah. Dengan demikian secara sederhana dapat dikemukakan bahwa tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Fikih selama Pandemi Covid-19.

2. Interpretasi dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Produk Momen

Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o) hipotesis Alternatif (H_a) adalah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Fikih selama Pandemi Covid-19, Hipotesis Nihil (H_o) adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Fikih selama Pandemi Covid-19.

Hasil perhitungan diatas diperoleh r_{xy} sebesar 0,073. Jika dikonsultasikan dengan r Product Moment atau R_{tabel} (lihat lampiran), untuk $N = 34$, pada taraf singnifikasi 1% maka harga $r_{tabel} = 0,436$. Sedang taraf singnifikasi 5% maka harga $r_{tabel} = 0,339$. Ketentuan bila r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} baik pada taraf 1% maupun 5%. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi “ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Fikih dikelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut” **Ditolak**. Sedangkan Hipotesis (H_0) yang berbunyi. “tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Fikih dikelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut” **Diterima**.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak ada (tidak dapat) pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Fikih dikelas IV selama Pandemi Covid-19 di MIN 1 Tanah Laut.